

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku perawatan luka diabetes melitus di Kelurahan Betokan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Responden: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan luka diabetes melitus, yaitu sebanyak 37 orang (61.7%). telah memiliki pemahaman mendasar yang cukup mengenai penyakitnya dan prinsip pemeliharaan kesehatan luka.
2. Dukungan Keluarga Responden: Mayoritas responden menerima dukungan keluarga yang berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 41 orang (68,3%). Angka ini mencerminkan fungsi keluarga sebagai sistem pendukung utama (*primary support system*) telah berjalan secara optimal dalam aspek emosional, informasional, maupun instrumental.
3. Perilaku Perawatan Luka Responden: Sebagian besar responden menunjukkan perilaku perawatan luka diabetes melitus yang berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 38 orang (63,3%). Hal ini menandakan adanya kepatuhan dan kesadaran dari penderita untuk mengaplikasikan tindakan perawatan mandiri (*self-care*) yang protektif.
4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Luka: Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dengan

perilaku perawatan luka diabetes melitus pada responden di Kelurahan Betokan, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($P < 0.05$) Responden dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 18,13 kali lebih besar ($OR = 18,13$) untuk menerapkan perilaku perawatan luka yang baik dan tepat dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang baik.

5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Perawatan Luka:
Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan luka diabetes melitus pada responden di Kelurahan Betokan, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) Responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik memiliki peluang hingga ($OR = 61,20$) untuk menunjukkan perilaku perawatan luka yang optimal, di mana dukungan keluarga ini menjadi faktor penguat (*reinforcing factor*) sekaligus prediktor paling dominan dalam keberhasilan manajemen luka.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Institusi

Mengingat mayoritas responden adalah lansia berpendidikan dasar-menengah, disarankan agar edukasi kesehatan mengenai perawatan luka diabetes menggunakan media yang lebih sederhana, visual, dan praktis (seperti demonstrasi langsung atau lembar

balik/pamflet bergambar besar).

2. Bagi keluarga responden

Mempertahankan dan meningkatkan dukungan instrumental serta emosional kepada penderita DM. Mengingat besarnya pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien keluarga diharapkan tidak hanya memotivasi, tetapi juga aktif membantu pembersihan luka secara berkala, menyiapkan logistik medis yang higienis, dan memfasilitasi transportasi untuk kontrol rutin.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengembangkan metode yang berbeda yaitu dengan cara mengembangkan variabel yang ada, menggunakan jenis instrumen penelitian yang berbeda dan lebih bervariasi, meningkatkan jenis serta jumlah responden dan meningkatkan waktu penelitian sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih baik lagi.